

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum yang dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Prawirohardjo, 2018). Selama kehamilan ibu membutuhkan perhatian khusus dari keluarga dan tenaga kesehatan guna memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan ibu. Penanganan dan pengawasan yang optimal selama hamil akan membuat proses kehamilan, persalinan, nifas sampai memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi lancar serta terhindar dari masalah-masalah yang kemungkinan akan terjadi. Pada seorang perempuan yang kehamilannya memasuki TM III memerlukan perhatian yang khusus untuk mendapatkan pemantauan yang optimal karena berada dalam masa akhir kehamilan yang kemungkinan terjadi masalah kehamilan berlanjut pada persalinan melihat dari kondisi ibu yang mengalami perubahan fisik dan psikologis yang berbeda dari sebelumnya. Terdapat beberapa ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu hamil TM III biasanya terjadi edema dependen, sering kencing, kram pada kaki, nyeri pinggang, varises pada kaki/vulva, hemorrhoids, dan konstipasi (Varney, 2017).

Dari data register di PMB “NS” pada bulan Januari sampai Maret tahun 2021 terdapat kunjungan ibu hamil sebanyak 72 ibu hamil. Ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan pada TM III memiliki keluhan seperti sering kencing sebanyak 32 orang, nyeri punggung sebanyak 14 orang, kram pada kaki 16 orang, dan varises sebanyak 10 orang. Dari data tersebut terdapat masalah ketidaknyamanan yang dialami pasien pada kehamilan TM III dimana ketidaknyamanan yang paling banyak dialami ibu hamil TM III yaitu sering kencing.

Dari 32 ibu hamil, Perempuan “NK” termasuk salah satu ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing, dimana keluhan sering kencing pada Perempuan “NK” ini mengganggu aktifitas sehari – hari, sedangkan 31 ibu hamil yang lain keluhan sering kencing tidak sampai mengganggu aktifitas sehari – hari.

Sering kencing pada ibu hamil disebabkan karena pada kehamilan lanjut, ukuran uterus semakin membesar karena janin terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga saluran kencing tertekan oleh uterus. Selain itu karena perubahan hormon yang terjadi selama kehamilan. Perubahan hormon pada saat kehamilan membuat tubuh ibu hamil lebih banyak menghasilkan darah. Hal ini membuat ginjal akan lebih banyak menyaring darah dan meningkatkan produksi urine. Bertambahnya jumlah urine ini membuat kandung kemih menjadi lebih cepat penuh dan merangsang ibu hamil untuk sering buang air kecil (Jannah, 2013) Keluhan sering kencing pada TM III ini akan menyebabkan ibu hamil akan sulit tidur apabila menahan keinginan untuk kencing, meskipun sering kencing pada saat hamil adalah kondisi yang normal, ibu hamil harus tetap waspada. Berdasarkan penelitian menurut Megasari tahun 2019 sering kencing pada ibu hamil TM III dapat menyebabkan gangguan istirahat ibu juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir serta dapat mengakibatkan infeksi saluran kencing dengan gejala seperti nyeri saat buang air kecil, air kencing berwarna keruh, buang air kecil yang tidak tertahankan, terdapat darah dalam air kencing, air kencing berbau, hingga nyeri perut pada bagian bawah. Dalam beberapa kasus sering kencing juga bisa menjadi gejala diabetes apabila ibu hamil tidak memeriksakan dirinya untuk memastikan apakah keluhan yang dirasakan memang normal terjadi atau tidak. Jika hal ini sampai terus berlanjut dan tidak mendapat perhatian atau pengawasan dari tenaga kesehatan maka ibu hamil tersebut akan terus menganggap dirinya sehat padahal sering kencing dapat mengindikasikan seorang ibu hamil tersebut mengalami diabetes gestasional yang akan menyebabkan ibu rentan

melahirkan bayi dengan berat diatas rata-rata atau bayi lahir prematur dan juga ibu dapat mengalami preeklamsia (Khumaira, 2012)

Upaya yang dilakukan mengatasi keluhan sering kencing, antara lain adalah dengan melakukan pelayanan asuhan kebidanan 10 T yakni pada temu wicara. Pada temu wicara ibu hamil diberikan KIE tentang penanganan sering kencing. Selain temu wicara, upaya lain yang dapat diberikan adalah dengan mengikutsertakan ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil dan senam hamil (Kemenkes RI. 2020) Upaya lain dapat pula dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity of Care*) meliputi pemantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke pelayanan kesehatan, mengikuti program-program kesehatan untuk ibu hamil yang telah diadakan oleh fasilitas kesehatan. Dimana pada situasi pandemi ini, program pemerintah dapat dilaksanakan secara langsung sesuai dengan protokol Covid-19 yang tertera pada Kemenkes RI (2020) atau dilakukan secara daring (dalam jaringan). Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan protokol Covid-19, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NK” di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”NK”di PMB”NS” Wilayah KerjaPuskesmas SelatKabupaten Karangasem Tahun 2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan”
NK” umur di PMB”NS” Wilayah Kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021
?

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan” NK” di PMB”NS”
Wilayah Kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021?
- 2) Mampu melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan”NK” di PMB”NS”
Wilayah Kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021?
- 3) Mampu menganalisis data pada ibu hamil ”NK” umur kehamilan 36 minggu di PMB”NS”
Wilayah Kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021?
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan” NK” di PMB”NS” Wilayah
Kerja Puskesmas Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2021?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran baru dan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama yaitu memberikan asuhan secara komprehensif pada perempuan hamil UK ≥ 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK ≥ 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan sering kencing, dimana hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada seorang perempuan hamil UK ≥ 36 minggu dengan masalah ketidaknyamanan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian pada ibu dan bayi.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi yang baik dan benar bagi perempuan sehingga dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.

